

CAPAIAN PENGUATAN TATA LAKSANA (1)

PROSES BISNIS DAN SOP KEGIATAN UTAMA

1. **Seluruh unit organisasi BPOM telah memiliki peta proses bisnis yang sesuai dengan perubahan tugas dan fungsi** berdasarkan Perpres 80/2017 tentang BPOM dan Peraturan BPOM 26/2017 tentang OTK BPOM.
2. Peta proses bisnis BPOM tercantum dalam Manual Organisasi BPOM yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala BPOM HK.04.01.1.223.06.18.3195/2018 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 BPOM.
3. **16 Peta proses bisnis sudah dijabarkan ke dalam 36 subproses bisnis dan 56 peta lintas fungsi yang dirinci menjadi 77 SOP Makro BPOM.**
4. Seluruh SOP Makro BPOM ditetapkan oleh Sekretaris Utama BPOM
5. Pemenuhan terhadap kesesuaian penerapan SOP dibuktikan dengan perolehan **Sertifikat ISO 9001:2015 terhadap BPOM sebagai entitas, 23 Unit kerja Pusat, dan 32 UPT BB/BPOM.**
6. Peta proses bisnis dan prosedur operasional telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi melalui :
 - 1) Audit Internal dan Eksternal BPOM (Lembaga Sertifikasi Mutu ISO 9001:2015) Tahun 2017
 - 2) Tinjauan Manajemen BPOM Tahun 2017
 - 3) Hasil Evaluasi Peta Proses Bisnis BPOM disampaikan kepada Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana Kemen PANRB melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor OR.07.2.22.08.18.4519 tanggal 31 Agustus 2018 hal Hasil Evaluasi Peta Proses Bisnis BPOM
 - 4) Audit Internal BPOM Tahun 2018
7. BPOM telah memiliki **subsite *qms.pom.go.id*** yang memuat penerapan Sistem Manajemen Mutu BPOM termasuk Peta proses bisnis, peta subproses bisnis, peta relasi, peta lintas fungsi, dan SOP Makro BPOM

CAPAIAN PENGUATAN TATA LAKSANA (2)

E-GOVERNMENT

1. Rencana Pengembangan e-gov
 - a. BPOM memiliki Master plan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Tahun 2015-2019 dibuktikan dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.08.1.23.05.16.2495 Tahun 2016 tentang Master Plan Teknologi Informasi dan Komunikasi BPOM Tahun 2015-2019
 - b. Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.01.1.23.11.17.5747 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kelola Data Pengawasan Obat dan Makanan tanggal 27 November 2017.

CAPAIAN PENGUATAN TATA LAKSANA (3)



2. Telah dilakukan pengembangan e-gov di lingkungan internal dalam rangka mendukung proses birokrasi:
 - a. *Updating* Aplikasi SIASN dengan menambahkan fitur SKP, e-Cuti, LHKASN, penilaian kompetensi dan berita-berita terkait kepegawaian
 - b. Implementasi BPOM *Command Center* meliputi :
 - 1) dashboard Data Layanan Publik,
 - 2) Data Sentimen Pemberitaan,
 - 3) Data Post-Market (SIPT),
 - 4) Data SDM (Kepegawaian),
 - 5) Data Pengaduan Masyarakat,
 - 6) Data Hasil Penyidikan (Peta Rawan Kasus),
 - 7) Data PNBP (*e-Payment*),
 - 8) Website BPOM,
 - 9) Data SPIP,
 - 10) Subsite P3OMN
 - c. Perkuatan Infrastruktur TIK dengan penambahan jaringan LAN.
 - d. Pemberian *email corporate* untuk seluruh pegawai BPOM
 - e. Perkuatan Infrastruktur TIK untuk Balai POM Sofifi
 - f. Penambahan besaran Bandwith internet dari 400Mbps menjadi 800Mbps di BPOM Pusat
 - g. *Redundancy* Jalur Internet BPOM mendukung Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital (*Track And Trace*)
 - h. *Updating* Prioritas Sampling dan Pengujian Tahun 2018 pada Aplikasi SIPT versi 2
 - i. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Audit (SIMKA) sesuai OTK baru
 - j. Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring Obat
 - k. Pengembangan Sistem *Framework* Manajemen IT BPOM (untuk penataan aplikasi)
 - l. Pengembangan aplikasi SmartBPOM

CAPAIAN PENGUATAN TATA LAKSANA (4)



3. Telah dilakukan pengembangan e-gov untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat:
 - a. Implementasi Sertifikat Elektronik untuk aplikasi e-Registration Pangan dan direncanakan untuk e-BPOM (ekspor)
 - b. Implementasi e-SKE pangan olahan: Bandung, Surabaya, Makassar, Medan, Semarang, Batam
 - c. Mandatori perluasan penggunaan elektronik dalam penerbitan surat keterangan impor dari 14 Balai menjadi 29 Balai.
 - d. Draft Peraturan Kepala Badan POM tentang Penerapan 2D Barcode dalam rangka peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Pangan Olahan
 - e. Pembangunan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Digital (*Track And Trace*) untuk Komoditi Pangan dan Komoditi Obat
 - f. *Updating* aplikasi *Webregistration mobile*
 - g. Pengembangan sistem tanda tangan elektronik pada aplikasi :
 - 1) e-registrasi pangan
 - 2) e-BPOM

4. Telah dilakukan pengembangan e-gov untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam tingkatan transaksional:
 - a. Pengembangan sistem *gateway Online Single Submission* (OSS) BPOM
 - b. Integrasi OSS dengan Sistem e-sertifikasi Badan POM
 - c. Pengembangan sistem Sertifikat Elektronik
 - d. Pengembangan sistem e-payment - Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPNG2)
 - e. Pengembangan Aplikasi E-reg Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (ASROT)
 - f. Pengembangan Aplikasi Bahan Tambahan Pangan
 - g. Pembangunan Aplikasi e-Sertifikasi (CPOB, CPOTB)
 - h. Pengembangan Aplikasi New AERO

CAPAIAN PENGUATAN TATA LAKSANA (5)

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

1. Telah dilakukan *updating* informasi publik pada *subsite* PPID tahun 2018.
2. Informasi publik dapat diakses melalui berbagai media (tatap muka, website, telepon, email, surat, SMS, Media Sosial, contact center, aplikasi Halo BPOM Mobile, dan LAPOR!SP4N) dan pada tahun 2018 media layanan informasi diperluas melalui media whatsapp.
3. Pengembangan aplikasi *Knowledge Base Contact Center* sebagai standar jawaban petugas layanan informasi publik.
4. Diluncurkannya Badan POM *Command Center*, merupakan salah satu media informasi kinerja Badan POM

Layanan Informasi

KOMODITI	LAYANAN INFORMASI	PERSENTASE (%)
Pangan	12224	48,33
Kosmetika	3797	15,01
Info Umum	3042	12,03
Obat	2919	11,54
Komoditi Lainnya	1658	6,56
Obat Tradisional	1652	6,53
TOTAL	25292	

Jenis Komoditi yang paling banyak ditanyakan oleh masyarakat s.d. Triwulan III 2018 yaitu pangan sebanyak 12224 (48,33%) layanan dan kosmetika 3797 (15,01%) layanan

